

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Obyek Penelitian

4.1.1 Sejarah singkat perusahaan

Di zaman yang serba canggih ini, muncul berbagai jenis bisnis baru di tengah masyarakat. Sebagian merupakan bisnis yang benar-benar baru, sedangkan sebagian yang lainnya merupakan transformasi dari bisnis lama. Salah satu bisnis baru yang bertransformasi di era ini adalah bisnis sewa mobil. Rental mobil atau jasa sewa mobil adalah sebuah perusahaan yang menyediakan mobil untuk disewa dengan jangka waktu tertentu, mulai dari hitungan jam sampai hari. Perusahaan jenis ini biasanya memiliki beberapa cabang atau anak cabang yang terletak di beberapa kota besar. Kebanyakan berlokasi di beberapa pusat keramaian atau pusat kota, bandara, stasiun, dan tempat wisata. Penyedia jasa rental mobil biasanya juga menyediakan jasa sopir yang semakin memudahkan para pelanggan.

Di Indonesia sendiri jasa sewa mobil sudah berkembang dengan pesat sejak sepuluh tahun terakhir. Kita dapat menemukan berbagai penyedia jasa sewa mobil dengan berbagai macam armada di kota-kota besar seperti di Surabaya. Di samping itu, di era globalisasi yang kian maju ini jasa sewa mobil di Kota Surabaya dan kota lainnya sudah dilengkapi dengan situs web, akun media sosial dan *system* sewa online. Alhasil, kini urusan sewa menyewa mobil semakin berkembang dan mudah. Usaha penyewaan mobil sendiri merupakan salah satu bidang usaha yang cukup menjanjikan. Sekarang banyak orang yang menekuni bidang usaha ini, namun tidak banyak usaha yang berkembang dan menjadi maju. Memang usaha penyewaan mobil ini membutuhkan membutuhkan biaya yang sangat besar dan membutuhkan penanganan yang harus benar-benar baik. Sehingga biaya yang dikeluarkan pemilik modal tidak akan habis dengan mudah akan tetapi berkembang dan menjadi lebih banyak lagi.

CV. L-Trans merupakan salah satu usaha penyewaan mobil yang beralamatkan di Jl. Sidosermo PDK V No. 25, Surabaya. Permasalahan yang terjadi saat di CV. L-Trans menurut hasil wawancara dengan Bapak Baharudin selaku pemilik usaha rental mobil adalah ingin menambahkan armada unit baru, dikarenakan banyaknya permintaan di waktu-waktu tertentu, sedangkan unit di rental ini sangat terbatas jumlahnya.

4.1.2 Profil Perusahaan

Tempat : CV. L-Trans
Alamat : Jl. Sidosermo PDK V No. 25, Surabaya
Telepon & Fax : 081233844939

4.1.3 Visi dan Misi Perusahaan

Visi

Menjadi penyedia jasa persewaan mobil yang mengedepankan pelayanan terbaik.

Misi

- a) Menjalankan bisnis persewaan mobil dan tour guide yang berorientasi pada kepuasan pelanggan, anggota perusahaan, dan pihak pihak yang terkait.
- b) Menciptakan SDM di bidang jasa pelayanan yang berkualitas dan membangun iklim perusahaan yang profesional dan religius.

- c) Menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan edukasi, lingkungan, serta Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK)
- d) Menciptakan lapangan kerja

4.1.4 Letak Lokasi perusahaan

Lokasi CV. L-Trans berada di jalan Sidosermo PDK V Nomor 26, Surabaya yang ditunjuk pada gambar dibawah ini.



4.2 Deskripsi Data Hasil Penelitian

Untuk melakukan pendekatan capital budgeting dibutuhkan laporan keuangan seperti laporan laba rugi, arus kas dan mengetahui berapa besar berapa biaya yang akan dikeluarkan untuk melakukan investasi.

4.2.1 Proyeksi Laporan Rugi Laba

Table 2 Proyeksi Laporan Rugi Laba

Tahun	Pendapatan	Biaya Operasional	Laba Kotor
2017	1,665,540,000	909,420,000	756,120,000
2018	2,081,936,667	1,083,900,000	998,036,667
2019	2,157,466,667	1,097,325,500	1,060,141,167
2020	2,303,838,667	1,119,325,940	1,184,512,727
2021	2,333,900,307	1,134,176,237	1,199,724,070

Sumber: Olahan Penulis

Table 3 Proyeksi Cash In Flow

Tahun	Laba	Biaya Depresiasi	Cash In Flow
2017	756,120,000	290,020,000	1,046,140,000
2018	998,036,667	426,320,000	1,424,356,667
2019	1,060,141,167	426,320,000	1,486,461,167
2020	1,184,512,727	426,320,000	1,610,832,727
2021	1,199,724,070	426,320,000	1,626,044,070

Sumber: Olahan Penulis

4.3

Analisa Kelayakan

4.3.1 Net Present Value (NPV)

Tingkat hasil yang diharapkan oleh L-Trans adalah 11% dan memperhitungkan nilai sisa pada akhir tahun horison perencanaan, kemudian dihitung NPV-nya, dan hasil dari perhitungan NPV ini menyatakan bahwa bisnis L-Trans memperoleh nilai NPV positif sebesar Rp. 1.587.435.766,- (NPV > 0) artinya proyek tersebut dapat dilanjutkan yang hasilnya dapat dilihat pada lampiran.

Table 4 Hasil Perhitungan NPV

Tahun	Cash In Flow	DF 11%	PV Rp.
0	(3.624.100.000)		(3.624.100.000)
2017	1.046.140.000	0,9010	942.572.140
2018	1.424.356.667	0,8120	1.156.577.613
2019	1.486.461.167	0,7310	1.086.603.113
2020	1.610.832.727	0,6590	1.061.538.767
2021	1.626.044.070	0,5930	964.244.133
		NPV	1.587.435.766

Sumber: Olahan Penulis

4.3.2 Payback Period (PP)

Perhitungan *Payback Period* ini digunakan untuk mengukur waktu yang dibutuhkan agar investasi dapat dikembalikan dengan memasukkan nilai waktu uang. *Payback Period* dihitung dengan cara:

$$PP = 2 + \frac{-633,763,182}{-633,763,182 - 303,428,656} \times 12$$

= 2 tahun 3 bulan

Table 5 Hasil Perhitungan PP

Tahun	arus kas	arus kas kumulatif
1	1.046.140.000	1.046.140.000
2	1.424.356.667	2.470.496.667
3	1.486.461.167	3.956.957.833
4	1.610.832.727	5.567.790.560
5	1.626.044.070	7.193.834.630

Sumber: Olahan Penulis

4.3.3 Internal Rate of Return (IRR)

Perhitungan IRR adalah menghitung besarnya suku bunga pada kondisi NPV = 0. Suatu proyek layak apabila nilai IRR > tingkat hasil. Perhitungan dilakukan dengan cara *trial and error*, dengan menggunakan metode interpolasi, maka nilai IRR dapat dihitung dengan cara:

$$IRR = i_1 + \frac{NPV_1}{(NPV_1 - NPV_2)} (i_2 - i_1)$$

$$= 11\% + \frac{1.587.435.766}{1.587.435.766 - 5.643.211} \times (11\% - 14\%)$$

$$= 14,10 \%$$

Nilai IRR adalah % lebih besar dari tingkat hasil yang diinginkan, maka proyek investasi tersebut bisa diteruskan. Perhitungan IRR ini dapat dilihat pada lampiran.

Table 6 Hasil Perhitungan IRR

Tahun	Cash Flow (Rp.)	DF 11%	PV Rp.	DF 14%	PV Rp.
0	(3.624.100.000)		(3.624.100.000)		(3.624.100.000)
1	1.046.140.000	0,9010	942.572.140	0,88	829.463.483
2	1.424.356.667	0,8120	1.156.577.613	0,78	902.130.538
3	1.486.461.167	0,7310	1.086.603.113	0,68	738.890.117
4	1.610.832.727	0,6590	1.061.538.767	0,60	636.923.260
5	1.626.044.070	0,5930	964.244.133	0,53	511.049.391
		NPV 1	1.587.435.766	NPV 2	(5.643.211)

IRR 14,10%

4.3.4 Profitability Index (PI)

Metode ini menghitung perbandingan antara nilai arus kas bersih yang akan datang dengan nilai investasi yang sekarang. Rumus PI adalah:

$$\text{Profitability Index} = \frac{\text{Nilai Aliran kas masuk}}{\text{nilai investasi}}$$

Kelayakan investasi menurut standart ini adalah
 jika $PI > 1$: maka investasi tersebut layak
 jika $PI < 1$: maka investasi tersebut tidak layak.

$$PI = \frac{5.211.535.766}{3.624.100.000}$$

$$=1,44$$

Berdasarkan perhitungna diatas rental mobil ini memiliki nilai PI sebesar 1,44. Dengan hasil perhitungan tersebut, rental mobil ini layak dijalankan karena nilai $PI > 1$